## PENULISAN BUKU NONFIKSI VERSI 8

**TUGAS 1** 

## Dapatkah Sistem Zonasi Menunjang Persiapan Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0?

Pendidikan adalah hak asasi manusia seperti yang tertera dalam pasal 31 ayat (1) Undang --Undang Dasar 1945, "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal penting, sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan". Kualitas layanan pendidikan dapat dilihat dengan adanya peningkatan mutu pendidikan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan . Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat(3) menjelaskan bahwa "Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional".

Saat ini telah dilakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan, diantaranya adalah sistem zonasi pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem zonasi ini diterapkan dengan harapan untuk memeratakan kualitas pendidikan di seluruh indonesia. Tentunya, sistem zonasi membawa dampak positif maupun negative. Dampak positif dari sistem zonasi adalah peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang, masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya, akibatnya prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka, sehingga dapat menurunkan semangat belajar mereka. Sebagaimana pernah dinyatakan oleh Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan " Bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih". Selain itu, hal ini juga tidak sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0, yang membutuhkan individu yang memilki sifat dinamis dan progresif, bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar. Sistem zonasi ini dapat berpengaruh terhadap psikologi siswa, dan masih harus dipertimbangkan apakah system zonasi ini dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi generasi milenial dalam nya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

(Sumber: "Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0" oleh Durotunnik dalam Kompasiana)

## TUGAS 2

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasali, Rhenald. 2015. Change Leadership Non-Finito. Bandung: Mizan
- Sholekhudin , M. 2010. "Sekolah Gratis di Teras Rumah" , dalam *Intisari Ekstra*. Jakarta: Intisari
- Stoltz , Paul G. 1997. Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Terj. T. Hermaya. Jakarta: Grasindo
- Trim , Bambang. Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan.

  Kompasiana.https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/m

  engubah-tangisan-menjadi-tulisan2 Februari 2019